

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **“kepemimpinan keluarga Kristen perspektif ecclesia domestica ; upaya merevitalisasi nilai budaya siri terhadap pernikahan dini di Jemaat Saluledo”**, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

Pertama, telah terjadi pergeseran fungsi *siri'* dan menjadi salah satu pemicu terjadinya pernikahan dini di jemaat Saluledo. Pada awalnya *siri'* dipahami sebagai pagar moral individu yang senantiasa dapat mencegah seseorang melakukan tindakan memalukan. Namun dalam praktiknya, *siri'* kini dijalankan sebagai upaya menutup aib keluarga untuk menjaga nama baik ditengah masyarakat. Disini terjadi pergeseran fungsi *siri'* dari instrumen pencegahan perbuatan tercela menjadi mekanisme penanganan pasca-pelanggaran atau bahkan sekedar ketika sinyal aib muncul.

Pergeseran fungsi ini diperkuat oleh lemahnya peran keluarga dalam menjalankan fungsi sebagai pemimpin rohani sebagai tempat pertama pembentukan karakter dan pengajaran nilai-nilai iman Kristen.

Kedua, untuk mencegah pernikahan dini, diperlukan upaya merevitalisasi nilai budaya *siri'* agar kembali pada fungsi awalnya sebagai kontrol individu. Revitalisasi dapat dilakukan melalui penguatan peran

kepemimpinan keluarga sebagai *ecclesia domestica* yaitu menghidupkan kembali mezbah keluarga, pengajaran iman dan teladan orang tua, serta memperlengkapi anak-anak sejak dini tentang budaya *siri'* dalam pemahaman iman Kristen yang bukan hanya rasa malu terhadap manusia tetapi lebih kepada rasa malu terhadap Tuhan.

B. Saran

1. Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Lembaga diharapkan dapat membuka ruang pengabdian masyarakat berupa pelatihan penguatan fungsi kepemimpinan keluarga dalam menghadapi masalah-masalah sosial. Dengan demikian, kampus tidak hanya mencetak akademisi tetapi juga pelayan yang peka terhadap persoalan lapangan.

2. Jemaat Imanuel Saluledo

Hendaknya keluarga kristen kembali menyadari perannya sebagai gereja rumah tangga. Orang tua sebagai pemimpin keluarga harus menjalankan peran dengan baik membina iman anak dan menjadi teladan rohani yang baik. Selain itu, jemaat bersama majelis dan tokoh adat harus menyamakan persepsi bahwa budaya *siri'* harus dijalankan pada fungsi awalnya yaitu sebagai nilai yang menjaga martabat dan mencegah perilaku menyimpang yang mesti ditanamkan sejak awal.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini terbatas pada aspek pergeseran fungsi *siri* dalam kaitannya dengan pernikahan dini' dan bagaimana peran keluarga sebagai gereja rumah tangga sebagai bentuk upaya revitalisasi *siri* untuk mencegah pernikahan dini. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam tentang pernikahan dini dan upaya serta strategi pencegahan yang lebih efektif.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak dalam rangka memperkaya wawasan ilmiah serta menjadi bahan referensi dalam pengembangan kajian tentang budaya *siri*' dan menumbuhkan kesadaran keluarga Kristen dalam menjalankan perannya sebagai gereja rumah tangga.

Dan akhirnya penulis memanjatkan ungkapan hati dengan limpah syukur kepada Tuhan yang memberi kesehatan dan kemampuan dalam menyelesaikan karya Tulis ini.